

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK MATERI KERAGAMAN BUDAYA DENGAN MODEL ADDIE PADA KELAS IV MI ASASUL MUTTAQIN

Luqman Hamzah¹, Muhammad Assegaf Baalwi^{2*}

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

*Corresponding email: assegafmuhammad22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* tema 7 subtema 2 materi keragaman budaya kelas IV di MI Asasul Muttaqin. Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implemetation, Evaluation*) yang dibatasi hanya sampai tahap *Development*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket validasi ahli untuk menilai kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Hasil validasi ahli media diperoleh skor 91%, yang artinya media *pop-up book* termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Hasil validasi ahli materi diperoleh skor 80% yang artinya media *pop-up book* termasuk dalam kategori layak digunakan.

Kata Kunci: media pembelajaran, pop-up book, model ADDIE

Abstract

This research aims to describe the process and results of developing learning media Pop-Up Book theme 7 sub-theme 2 material cultural diversity for class IV at MI Asasul Muttaqin. This type of research is development research. The development model used in this study is the ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) model which is limited to the Development stage. The data collection technique used is an expert validation questionnaire to assess the feasibility of the Pop-Up Book learning media. The results of the media expert validation obtained a score of 91%, which means that the pop-up book media is included in the very suitable category for use. The results of the material expert validation obtained a score of 80%, which means that the pop-up book media is included in the appropriate category for use.

Keywords: learning media, pop-up book, ADDIE model

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan serta mengembangkan sikap positif sehingga menjadi pribadi yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya sekedar pendidikan formal, melainkan juga pendidikan nonformal maupun pendidikan informal. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Rasyid (2013:5) bahwa pendidikan adalah berbagai macam pengalaman belajar dalam keseluruhan lingkup kehidupan, baik di sekolah, maupun di luar sekolah, yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Pendidikan formal di Indonesia terbagi atas beberapa jenjang, diantaranya: Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang SD hingga Perguruan Tinggi adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Febrianto (2015:2) Ilmu

Pengetahuan Sosial adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). Tujuan utama IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum. Salah satu materi yang diajarkan dalam pelajaran IPS yaitu tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia.

Indonesia memiliki banyak keragaman budaya yang tersebar dari sabang hingga merauke,

diantaranya adalah keragaman bahasa, agama, rumah adat, pakaian daerah, serta kesenian daerah. Saat ini banyak generasi muda yang lebih tertarik dengan budaya luar dari pada budaya Negeri sendiri. Maka dari itu peran guru sangatlah penting dalam memperkenalkan keragaman budaya Negara Indonesia kepada siswa sejak dini. Salah satu cara guru untuk memperkenalkan dan mengajak siswa untuk menjaga keragaman budaya adalah dengan cara memberikan media pembelajaran yang menarik agar bisa mendorong minat peserta didik pada saat pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Susanto (2014:312) bahwa dalam mengembangkan aspek sosial siswa, maka media pembelajaran menjadi suatu hal mutlak digunakan dalam pembelajaran IPS.

Menurut Dula (2017:37) media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Saat ini masih banyak ditemukan permasalahan dalam pembelajaran IPS, salah satunya permasalahan yang berkaitan dengan materi keragaman budaya. Agustiana (2019:6) menjelaskan bahwa guru hanya terpaku pada materi yang terdapat pada buku tematik yang masih kurang ketersediaan tentang materi rumah adat. Hal ini juga terjadi di MI Asasul Muttaqin bahwa dari hasil wawancara kepada guru kelas IV dalam pembelajaran materi keragaman budaya media yang digunakan hanya berupa gambar dan buku ajar untuk menjelaskan materi tersebut sehingga mengakibatkan siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tentang pengenalan keragaman budaya. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Septiansyah (2019:6) bahwa dalam mengajarkan materi pembelajaran IPS tentang keragaman budaya guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa sedangkan buku pelajaran yang biasa digunakan belum sepenuhnya mempermudah siswa untuk memahami materi.

Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2014:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran IPS adalah media *pop-up book*. Media *pop-*

up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Kurniawati, 2016:69). Media pembelajaran *pop-up book* memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan kejutan-kejutan ketika setiap isinya dibuka sehingga dapat memancing antusias siswa dalam membaca.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi keragaman budaya. Adapun media pembelajaran yang dikembangkan adalah *Pop-Up Book* pada tema 7 Subtema 2 Materi keragaman budaya Kelas IV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan hasil pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* tema 7 subtema 2 materi keragaman budaya kelas IV di MI Asasul Muttaqin.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implemetation, Evaluation*). Penelitian ini hanya dilaksanakan sampai pada tahap *development*, hal ini dikarenakan meningkatnya volume virus covid-19 yang membuat sekolah harus menjalankan pembelajaran dari rumah, sehingga media pembelajaran yang dikembangkan tidak dapat diimplementasikan di sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket validasi. Terdapat dua validator yang menilai produk ini yakni validator ahli media dan validator ahli materi.

Kriteria penilaian dalam lembar validasi ahli menggunakan skala likert seperti berikut:

Tabel 1. Kriteria Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Untuk mengetahui tingkat kelayakan maka angket ahli materi dan ahli media pembelajaran *pop-up book* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum X$ = Total skor yang diperoleh
 $\sum Xi$ = Total skor maksimal kriteria

Tabel 2. Kriteria Kelayakan Angket Penilaian Validasi

Skor Penilaian	Kriteria Kelayakan
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Sangat Kurang Layak

Sumber, Arikunto (2013:44)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu 54 peserta didik,

Proses pengembangan media pembelajaran ini menggunakan tiga tahapan model pengembangan ADDIE yaitu: *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan). Berikut ini adalah uraian hasil pengembangan media pembelajaran dari setiap tahapan.

Tahap *Analyze* (analisis)

Pada tahap analisis penelitian ini berisi tentang analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik.

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV MI Asasul Muttaqin diperoleh informasi bahwa metode yang digunakan pada pembelajaran IPS materi keragaman budaya, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa gambar dan buku paket, hal itu membuat pembelajaran terasa monoton dan membuat peserta didik cepat merasa bosan dalam belajar.

b. Analisis Kurikulum

Tahap analisis kurikulum dilaksanakan untuk mengetahui tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang digunakan sebagai acuan pengembangan media *pop-up book*. Adapun kompetensi dasar dan indikator yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 kelas IV sebagai berikut :

Tabel 3. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

3.2 Mengidentifikasi keragaman ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya di jawa timur
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.2 Memberi contoh keragaman budaya di jawa timur
	4.2.2 Menyimpulkan keragaman budaya di jawa timur

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Tahap analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV diperoleh informasi bahwa rata-rata umur siswa kelas IV berusia 10-11 tahun. Berdasarkan teori piaget, pada usia 7-11 tahun dikategorikan sebagai tahap operasional konkret yang berarti dalam pembelajaran peserta didik harus dihubungkan dengan objek yang nyata atau konkret. Pada tahap ini anak sudah bisa memecahkan masalah secara logis, namun mereka belum bisa berpikir secara abstrak atau hipotesis. Peneliti juga mendapatkan dokumentasi berupa nilai peserta didik kelas IV, yang memperoleh rata-rata nilai 74,1 dari mata pelajaran IPS.

Tahap *Design* (perancangan)

Media pembelajaran *pop-up book* dirancang dengan ukuran 15×21 cm sehingga mudah dalam membawanya. Peneliti merancang *pop-up book* untuk dicetak secara fisik menggunakan media berbahan kertas *art paper* pada bagian sampul dan kertas *linen* pada bagian isi *pop-up book*. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pembuatan media *pop-up book*. Teknik pertama teknik *V-fold*, teknik ini menggunakan tumpukan kertas yang ditempel ditengah lipatan dasar *pop-up* sehingga

terlihat berbentuk V. Teknik kedua teknik *pull-tabs*, merupakan sebuah teknik *pop-up* yang dapat ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambar baru. Teknik ketiga teknik *twist and pop card*, teknik ini berbentuk persegi panjang yang dapat memperlihatkan gerakan gambar ketika dibuka. Tahap selanjutnya yaitu pemilihan warna yang menarik dan serasi agar menarik minat peserta didik dalam pembelajaran. Peneliti juga mencantumkan soal latihan pada halaman terakhir yang akan dikerjakan oleh peserta didik.

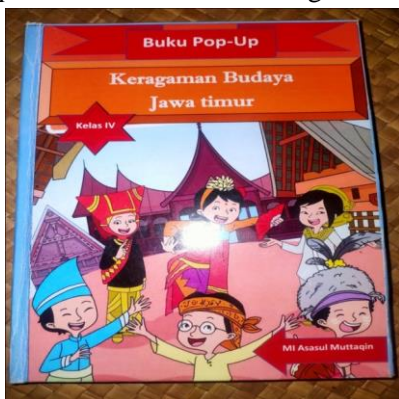
Setelah melakukan perancangan *pop-up book* peneliti melakukan pencetakan yang selanjutnya akan dikonsultasikan dengan pembimbing untuk mengetahui perbaikan apa saja yang diperlukan dalam proses pengembangan media *pop-up book*.

Tahap Development (pengembangan)

Pada tahap ini *pop-up book* dicetak menggunakan kertas *art paper* dan kertas *linen* yang kemudian dibentuk dan disusun menjadi sebuah buku. Selanjutnya media *pop-up book* diserahkan kepada ahli media dan ahli materi untuk divalidasi. Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam media *pop-up book* adalah sebagai berikut:

a. Sampul depan

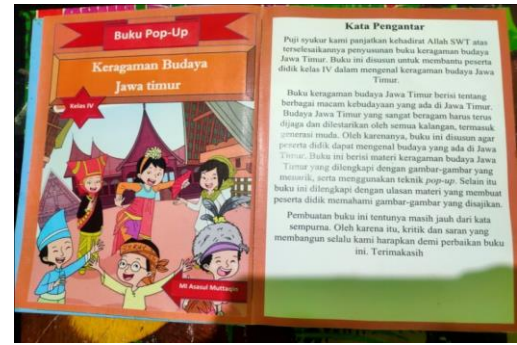
Pada bagian sampul depan peneliti mendesain dengan gambar pakaian adat dan rumah adat menggunakan animasi kartun. Animasi kartun tersebut bertujuan agar media *pop-up book* terlihat menarik bagi siswa.



Gambar 1. Sampul Depan Media *Pop-up Book*

b. Kata pengantar

Pada bagian kata pengantar terdapat ucapan rasa syukur peneliti karena terselesaikannya media *pop-up book*.



Gambar 2. Kata Pengantar

c. Materi

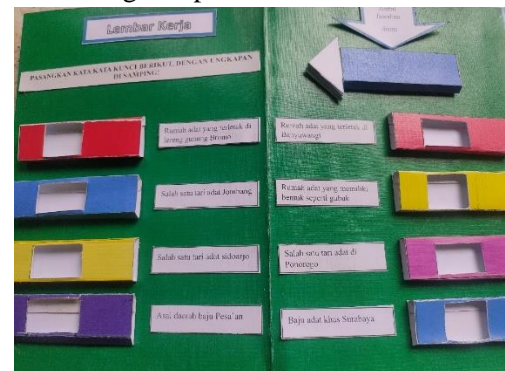
Materi yang disediakan oleh peneliti yaitu materi tentang keragaman budaya untuk kelas IV. Materi tersebut dibuat dengan menggunakan tiga teknik. Teknik *V-fold* dibuat pada gambar rumah adat, teknik *twist and pop card* digunakan pada materi pakaian adat, teknik *pull-tabs* digunakan pada gambar tari adat dan alat musik daerah.



Gambar 3. Materi Pada Media *Pop-up Book*

d. Soal Latihan

Di halaman terakhir *Pop-up Book* terdapat soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa. Cara mengerjakan soal latihan tersebut yaitu dengan memasangkan kunci jawaban dan kata kunci dengan tepat.



Gambar 4. Soal Latihan Pada Media *Pop-up Book*

Setelah melakukan proses pengembangan selanjutnya peneliti melakukan validasi produk

kepada ahli materi dan ahli media. Pada tahap validasi ini peneliti meminta pendapat kepada validator yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media. Saran dari validator akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan revisi dari media *pop-up book*.

1. Hasil validasi dari validator ahli media

Validasi media dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan media tersebut dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Media

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Syarat Edukatif	Materi yang disampaikan sesuai dengan KD dan tujuan belajar Topik yang disajikan dapat dimengerti dengan jelas				✓
2	Syarat Teknis	Media pembelajaran sesuai dengan fungsi sarana Media pembelajaran bersifat multiguna Bahan yang digunakan mudah didapat Aman (tidak membahayakan peserta didik) Media bersifat Awet, kuat dan tahan lama Mudah dalam pemakaian Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan klasikal			✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
3	Syarat Estetika	Mudah dibawa Ukuran tidak terlalu besar atau kecil Kombinasi warna yang serasi dan menarik				✓ ✓ ✓

Hasil validasi media *pop-up book* tersebut mendapatkan skor 44 dari total skor 48. Maka jika

dihitung dengan rumus akan mendapatkan hasil sebagai berikut: $P = \frac{44}{48} \times 100\% = 91\%$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* mendapat kategori sangat layak tanpa revisi.

2. Hasil validasi dari validator ahli materi

Validasi materi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi yang dimuat dalam media *pop-up book* dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Validasi Materi

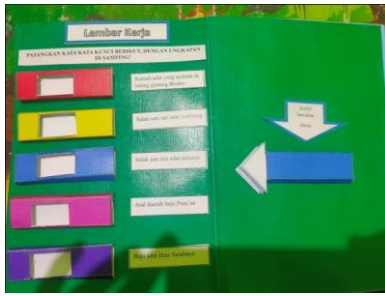
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan sesuai dengan KD dan tujuan belajar				✓
2	Penggunaan bahasa yang digunakan dalam media <i>pop-up book</i> mudah dipahami			✓	
3	Kesesuaian gambar dan materi dalam media <i>pop-up book</i>				✓
4	Topik yang disajikan dapat dimengerti dengan jelas			✓	
5	Penggunaan media <i>pop-up book</i> menarik perhatian peserta didik		✓		
Jumlah nilai		16			

Hasil validasi media *pop-up book* tersebut mendapatkan skor 16 dari total skor 20. Maka jika dihitung dengan rumus akan mendapatkan hasil sebagai berikut: $P = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* mendapat kategori layak digunakan dengan sedikit revisi dan saran dari validator.

3. Revisi

Pada tahap revisi peneliti mendapatkan saran dari validator ahli materi dimana peneliti harus memperbaiki penggunaan huruf kapital pada nama kota atau daerah harus menambahkan jumlah soal latihan. Berikut perbedaan media *pop-up book* sebelum dan sesudah direvisi:

Tabel 5. Revisi Media *Pop-up Book*
 Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan yang sudah dilakukan, diperoleh simpulan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan memiliki ukuran 15x21 cm. Terdapat 3 teknik dalam merancang *pop-up book* yaitu: teknik *V-fold*, teknik *pull-tabs*, dan teknik *twist and pop card*. Peneliti mengembangkan media *pop-up book* pada materi keragaman budaya untuk kelas IV MI Asasul Muttaqin dengan menggunakan model penelitian ADDIE. Model penelitian ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu : (1) Analisis, (2) Perancangan, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, (5) Evaluasi. Namun tahap implementasi dan evaluasi dari pengembangan media *pop-up book* ini tidak bisa dilakukan dikarenakan meningkatnya volume covid-19. Penilaian kelayakan media *pop-up book* dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi. Penilaian dari validator ahli media diperoleh skor 91%. Skor ini menunjukkan bahwa media *pop-up*

book yang dikembangkan termasuk kategori sangat layak digunakan. Penilaian dari validator ahli materi diperoleh skor 80%. Skor ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan termasuk kategori layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Rumah Adat Mengacu Kurikulum SD 2013 Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dula, G. N. 2017. *Pengembangan Media Pop-up Book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang*. Semarang.
- Febrianto, T. P., & Hanip, R. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar*. Bangkalan.
- Kurniawati, S., & Sartinah, P. E. 2016. Pengaruh Metode Bercakap-cakap Berbasis Media Pop-up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(3), 68-72.
- Rasyid, A. H., & Mujtahidin. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Bangkalan.
- Septiansyah, A. 2019. *Pengembangan Media pembelajaran Pop-up Book Materi Keragaman Budaya Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Purwoyoso 02 Semarang*. Semarang.
- Suharsimi, A. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenedamedia Group.